

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2013, Farmakope Herbal , Edisi IV, Departemen Kesehatan RI, Jakarta .
- Astriani, 2014. Laporan Lengkap Praktikum : Ekstraksi Herba Putri malu, Makasar.
- Astuti,M., 2017. Panduan Praktek Lapangan. Institut Pertanian Stiper. Yogyakarta
- Kurniawan S.N., 018.Penggunaan hewan coba pada penelitian dibidang neurologi
UB Press
- Leba, MAU., 2017.Ekstraksi dan real kromatografi. Jakarta : Grup penerbitan CU
Budi Utama
- Murlistyarini, S, ddk., 2018. Intisari ilmu kesehatan kulit dan kelamin. UB Press
- Pramita A., 2016 Skripsi Kedokteran Hewan. Universitas Airlangga. Surabaya
- Syahir Ahliadi S., 2014. Skripsi Kedokteran. UIN Syahrif Hidayatullah, Jakarta.
- Tim MGMP Pati., 2015. Ilmu resep teori jilid II. Jakarta : grup penerbitan cv budi
utama
- Widyaningrum, H., 2011. Kitab Tanaman Obat Nusantara. Yogyakarta: Media
Pressindo
- Utami Asfar A., 2014. Skripsi Kedokteran. UIN Syahrif Hidayatullah, Jakarta.
- Wasito, H., 2011. obat tradisional kekayaan Indonesia. yoyakarta: graha ilmu

LAMPIRAN

Lampiran I

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
Jl. Jamin Ginting Km. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos 20136
Telepon: 061-8368633 Fax: 061-8368644
email : kepk.poltekkesmedan@gmail.com

PERSETUJUAN KEPK TENTANG
PELAKSANAAN PENELITIAN BIDANG KESEHATAN
Nomor: 01.225/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, setelah dilaksanakan pembahasan dan penilaian usulan penelitian yang berjudul:

“Studi Literatur Uji Efek Sediaan Salep Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia*) Terhadap Penyembuh Luka Bakar Pada Tikus (*Sprague dawley*)”

Yang menggunakan manusia dan hewan sebagai subjek penelitian dengan ketua Pelaksana/ Peneliti Utama : **Rifka Yemima Simangunsong**
Dari Institusi : **Jurusan D-III Farmasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan**

Dapat disetujui pelaksanaannya dengan syarat :

- Tidak bertentangan dengan nilai – nilai kemanusiaan dan kode etik penelitian kesehatan
- Melaporkan jika ada amandemen protokol penelitian.
- Melaporkan penyimpangan/ pelanggaran terhadap protokol penelitian.
- Melaporkan secara periodik perkembangan penelitian dan laporan akhir.
- Melaporkan kejadian yang tidak diinginkan.

Persetujuan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan batas waktu pelaksanaan penelitian seperti tertera dalam protokol dengan masa berlaku maksimal selama 1 (satu) tahun.

Medan, Juni 2020
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Poltekkes Kemenkes Medan

JP Ketua,
Zuraidah Nasution
Dr. Ir. Zuraidah Nasution, M.Kes
NIP. 196101101989102001

Gambar 1. Etichal Clearance

Lampiran II



Gambar 2.1. Cover depan Seflan Syahir Ahliadi 2017

ABSTRAK

Seflan Syahir Ahliadi. Program Studi Pendidikan Dokter. Pengaruh Salep Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steenis) Terhadap Re-epitelisasi Epidermis Pada Luka Bakar Tikus *Sprague dawley* (Studi Pendahuluan Lama Paparan 10 Detik Dengan Plat Besi)

Latar belakang: Angka kejadian luka bakar banyak terjadi pada negara berpendapatan menengah kebawah, tertinggi pada kawasan Asia Tenggara. Masyarakat di beberapa daerah menggunakan daun binahong sebagai obat tradisional untuk menangani kasus luka bakar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak daun binahong terhadap penyembuhan luka bakar. Re-epitelisasi epidermis pada luka bakar dibandingkan, antara pemberian silver sulfatiazin, basis salep, dan salep ekstrak daun binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) steenis). **Metode:** Penelitian ini berjenis eksperimental deskriptif analitik yang menggunakan 25 ekor tikus diberikan lima perlakuan berbeda. Perlakuan dibagi atas kelompok kontrol positif (silver sulfatiazin), kontrol negatif (basis salep), salep ekstrak binahong 10% (P1), salep ekstrak binahong 20% (P2) dan salep ekstrak binahong 40% (P3). Setelah lima hari, dilakukan pengambilan jaringan kulit dan kemudian dijadikan preparat dengan pewarnaan HE. **Hasil:** Pada hasil pengamatan mikroskopik didapatkan rata-rata re-epitelisasi pada kontrol positif: 45,04 μm ; kontrol negatif: 11,14 μm ; P1: 28,01 μm ; P2: 57,54 μm dan P3: 88,39 μm . **Simpulan:** Pemberian salep ekstrak daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) steenis) dengan konsentrasi 10%, 20% dan 40%, membantu proses re-epitelisasi. rata-rata re-epitelisasi pada P2 dan P3 lebih baik dibandingkan kontrol positif.

Kata kunci: Re-epitelisasi, binahong, silver sulfatiazin, dan luka bakar

Gambar 1.2. Abstrak Jurnal penelitian Syahir Ahliadi 2017

Lampiran III



Gambar 3.1. Cover depan Asmie Utamy Asfar 2017

ABSTRAK

Asmie Utamy Asfar. Program Studi Pendidikan Dokter. Pengaruh Pemberian Salep Ekstrak Daun Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steenis) Terhadap Reduksi Luas Permukaan Luka Bakar Pada Tikus *Sprague Dawley* (Studi Pendahuluan Lama Paparan Luka Bakar 30 Detik dengan Plat Besi). 2014

Luka bakar merupakan masalah kesehatan dunia. Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steenis) telah digunakan sebagai obat tradisional untuk penyembuhan luka di Indonesia. Investigasi kimia pada daun binahong ditemukan flavonoid, saponin, asam askorbat, asam ursolik, dan ancordin yang memiliki efek terhadap penyembuhan luka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek salep ekstrak daun binahong terhadap reduksi permukaan luas luka bakar. Metode penelitian menggunakan ekstraksi daun binahong yang dibuat sediaan salep. Salep diaplikasikan pada luka bakar yang dibuat dengan menempelkan plat besi panas selama 30 detik. Pengurangan luas luka dihitung pada hari ke-1 dan ke-5. Hasil uji statistik *One-Way Anova* adalah *Pvalue* sebesar 0,016. Hasil *PostHoc Tests* adalah *Pvalue* signifikan pada kelompok perlakuan 2 dibandingkan kelompok lainnya. Kesimpulannya ekstrak daun binahong memiliki pengaruh terhadap reduksi luas permukaan luka bakar.

Kata Kunci: luka bakar, binahong, reduksi luas luka

Asmie Utamy Asfar. Medical Education. The Effect of Leaf Extract Ointment Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steenis) to Reduction of Burn Wound Surface Area in Rats *Sprague Dawley* (Preliminary Studies Burn Long Exposure of 30 Seconds with an Iron Plate). 2014

Burn is a world public health problem. Binahong (*Anredera cordifolia* (Tenore) Steenis) has been used as a traditional medicine for wound healing in Indonesia. Chemical investigation of binahong found flavonoid, saponin, ascorbic acid, ursolic acid, and ancordin which have an effect to wound healing. The aim of this study is to know the effect of leaf extract ointment binahong to reduction of burn wound surface area. The research method is used leaf binahong extraction which made ointment preparations. The ointment was applied to the burn wounds which created by placing a hot iron plate for 30 seconds. Reduction of wound area was measured on first and fifth day. The result *One-Way Anova* statistical test is *Pvalue* 0,016. The result of *PostHoc Tests* is significant *Pvalue* in treatment 2 compared to the other group. Conclusion is binahong leaf extraction have an effect on the reduction of burn wound surface area.

Keyword: burn wound, binahong, reduction of wound area

Gambar 3.2. Abstrak Penelitian Asmie Utami 2017

Lampiran IV

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
Jl. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN

KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI

Nama : Ripka Yendina Simangunsong

NIM : P0753004066

Pembimbing : Dra. Annetta Tampubolon, M.Si, RPL



NO	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	27/10/19	1.	PENGANTARAN JUDUL		
2	10/02/20	2.	REVISI BAB 2 & 3		
3	09/03/20	3.	REVISI BAB 3		
4	24/04/20	4.	BIMBINGAN JURNAL STUDI		
5			LITERATUR VIA ONLINE		
6	10/04/20	5.	BIMBINGAN BAB 4 & 5		
7			VIA ONLINE (VIDEO CALL)		
8	29/05/20	6.	REVISI BAB 4 & 5 ONLINE		
9					
10					
11					
12					

Ketua,

Dra. Masniah, M.Kes., Apt
NIP. 196204281995032001

Gambar 4. Kartu Bimbingan KTI